

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Matematika adalah salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan, ini berarti bahwa pengembangan pengetahuan matematika bukan hanya untuk matematika itu sendiri tetapi matematika sangat diperlukan dibidang pengetahuan lain, seperti ilmu fisika, kimia, dan ekonomi. Selain itu matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin tinggi perkembangan perkembangan ilmu pengetahuan yang tepat menjadi penting, karena salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran sesuai teknologi makin dibutuhkan bantuan melalui teorema dan rumus-rumus dalam melihat matematika

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran yaitu keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang optimal. Mengingat betapa pentingnya ilmu pengetahuan matematika dalam kehidupan manusia, maka matematika perlu diperkenalkan kepada semua jenjang siswa. Mulai dari jenjang SD sampai perguruan tinggi, karena pada hakikatnya ilmu pengetahuan matematika ini sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari

karena matematika memuat objek, fakta konsep, keterampilan dan prinsip. Semua objek tersebut harus dipahami secara benar oleh siswa,

Masalah klasik yang selalu dihadapi dan terus diupayakan pemecahannya dalam pendidikan matematika adalah masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika yang berakibat kurang maksimalnya prestasi belajar matematika pada diri siswa. Tetapi pada dasarnya, matematika diajarkan bertujuan untuk membantu melatih pola pikir siswa agar dapat memecahkan masalah dengan kritis, kreatif, logis dan tepat. Namun kebanyakan siswa tidak menyukai belajar matematika, karena siswa memandang matematika sebagai mata pelajaran yang paling sulit.

Untuk menghindari kesulitan tersebut, maka seharusnya dalam pembelajaran mampu mempengaruhi siswa dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi baik dan siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran akan meningkat apabila mampu memfasilitasi siswa untuk menyediakan media pada proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru wali kelas II SDN 2 Suwawa Tengah, siswa belum paham mengenai konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang hal ini dibuktikan pada proses pembelajaran siswa kurang respon, seperti pada saat pemberian soal-soal hanya sebagian siswa yang paham dengan materi tersebut, siswa juga mengalami kesulitan dalam menjalankan operasi perkalian bilangan cacah, karena siswa tidak mempraktekan secara langsung, artinya dalam penyampaian materi masih bersifat abstrak, dan dalam pembelajaran perkalian siswa masih dalam tahap menghafal menggunakan metode drill sehingga konsep perkalian matematika belum diketahui, hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas khususnya pada proses pembelajaran maka perlu adanya media yang inovatif dan dapat menarik minat belajar siswa, dengan tujuan membantu siswa agar penyampaian materi yang abstrak mejadi konkrit, sehingga konsep perkalian dapat dipahami oleh siswa, dengan adanya penyampaian konsep materi yang konkrit dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Media corong berhitung adalah salah satu media yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut, dimana siswa bisa terlibat dalam proses pembelajaran, karena siswa mempraktekan langsung untuk mengetahui bagaimana cara mengoperasikan materi perkalian. Sehingga pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa menjadi penting tercapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Corong Berhitung Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah Di Kelas II SDN 1 Suwawa Tengah”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan , maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Siswa belum paham mengenai konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang
2. Siswa kurang responsif dalam kegiatan pembelajaran
3. Siswa kesulitan dalam mengerjakan operasi perkalian bilangan cacah
4. Penyampaian materi oleh guru masih bersifat abstrak
5. Guru kurang menggunakan media yang tepat

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini lebih difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan pengembangan Media Corong Berhitung pada materi Perkalian bilangan cacah di kelas II SDN 1 Suwawa Tengah

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan media corong berhitung pada materi perkalian bilangan cacah di kelas II SDN 1 Suwawa Tengah?

### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media corong berhitung pada materi perkalian bilangan cacah di kelas II SDN 1 Suwawa Tengah

### **1.6 Manfaat .**

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi perkalian bilangan cacah sebagai media pembelajaran bagi siswa untuk belajar
2. Bagi Guru, dapat mempermudah guru dalam menjelaskan konsep perkalian bilangan cacah
3. Bagi Peneliti, dapat menambah kreatifitas dan pengalaman untuk peneliti dalam menerapkan media corong berhitung terhadap masalah dalam proses pembelajaran

